

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu studi lapangan atau penelitian lapangan (*field research*) yang berarti peneliti mendatangi tempat penelitian untuk pengambilan data. Data penelitian didapat peneliti dengan cara pengamatan langsung dan merupakan nilai-nilai yang bersumber dari tindakan langsung terhadap objek yang diamati atau dari penelitian.<sup>52</sup> Peneliti akan melakukan studi lapangan di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah *Baitul Maal wat Tamwil* Bina Ihsanul Fikri.

#### B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, yaitu mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin menyelidiki fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan dan bersifat deskriptif misalnya pengertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragam, model fisik suatu artifak, proses suatu langkah kerja, tata cara suatu budaya, formula suatu resep, karakteristik suatu barang dan jasa, gaya-gaya, gambar-gambar, dan lain-lain.<sup>53</sup>

---

<sup>52</sup> Prodi Muamalat FAI UMY (perh.), *Pedoman.*, hal. 5.

<sup>53</sup> Satori Djam'an dan Komariah Aan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2011, hal. 23.

### C. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi karena penelitian kualitatif berasal dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu. Adapun hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, tetapi ditransferkan ke tempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan situasi sosial pada kasus yang dipelajari. Sampel pada penelitian kualitatif bukan dinamakan responden tetapi narasumber, partisipan, maupun informan dalam penelitian.<sup>54</sup>

Teknik sampling yang digunakan penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu yang dimaksud yaitu orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan yang nantinya akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.<sup>55</sup> Adapun sampel pada penelitian ini sebagai *key informan* sebagai yaitu Bapak Sutardi, S.HI., M.EK. (Manager BMI KSPPS BMT BIF)

### D. Kriteria Sumber Data

#### 1. Data Primer

Data yang didapat pengumpul data dari sumbernya langsung disebut data primer.<sup>56</sup> Perolehan data primer untuk penelitian masih berupa data asli yang belum mengalami perubahan dan didapatkan

---

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dan R&D*, Bandung: CV Alfabeta, 2012 hal.298..

<sup>55</sup> *Ibid.*, hal. 300.

<sup>56</sup> *Ibid.*, hal. 136.

langsung dari sumber pertama. Observasi dan wawancara langsung dari sumber utama merupakan cara untuk memperoleh data primer. Observasi langsung di KSPPS BMT BIF, khususnya BMI KSPPS BMT BIF. Wawancara langsung dengan BMI KSPPS BMT BIF sebagai pengelola pembiayaan *al-qardh* di KSPPS BMT BIF, anggota yang melakukan pembiayaan *al-qardh* di KSPPS BMT BIF untuk pemberdayaan usaha mikro, dan pihak ahli.

## 2. Data Sekunder

Data yang didapat pengumpul data bukan dari sumbernya langsung disebut data sekunder. Data sekunder penelitian berasal dari data asli yang mengalami perubahan dan didapatkan tidak dari sumbernya langsung.<sup>57</sup> Data sekunder seperti dokumen fatwa DSN-MUI tentang *al-qardh*, surat akad pembiayaan *al-qardh*, data nasabah pembiayaan *al-qardh*, dan laporan keuangan dari penggunaan dana *al-qardh* di KSPPS BMT BIF.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi pustaka yang akan dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua orang secara *face to face* atau secara bertatap muka, yaitu pewawancara (orang

---

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode.*, hal. 137.

yang memberikan pertanyaan) dan orang yang diwawancarai baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengumpul data harus membawa instrument sebagai pedoman wawancara. Selain itu, pengumpul data memakai brosur, gambar, *tape recorder* atau material lain sebagai alat bantu dalam wawancara.<sup>58</sup> Bentuk wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dimana peneliti atau pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Wawancara dilakukan dengan BMI KSPPS BMT BIF sebagai pengelola pembiayaan *al-qardh* di KSPPS BMT BIF, anggota yang melakukan pembiayaan *al-qardh* di KSPPS BMT BIF untuk pemberdayaan usaha mikro, dan pihak ahli.

## 2. Observasi

Teknik pengumpulan data berupa observasi yang dilakukan oleh seorang peneliti secara langsung di tempat objek penelitian dengan cara mengamati, mencatat perilaku dan kejadian yang terjadi di sekelilingnya. Penelitian ini menggunakan observasi terus terang, dimana melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada narasumber, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi aktivitas peneliti sejak awal sampai akhir diketahui mereka yang diteliti.<sup>59</sup> Observasi yang dilakukan peneliti di KSPPS BMT BIF, khususnya BMI KSPPS BMT BIF.

---

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode.*, hal. 233.

<sup>59</sup> *Ibid.*, hal. 228.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen bisa berbentuk gambar, tulisan atau karya monumental dari seseorang.<sup>60</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu dokumen pembiayaan *al-qardh*, dokumen fatwa DSN No. 19/ DSN-MUI/IV/2001 tentang *al-qardh*, dan foto aktivitas penelitian yang dilakukan peneliti.

### 4. Studi Pustaka

Guna melengkapi data yang ada, peneliti menggunakan beberapa literatur yang ada dan berhubungan dengan masalah yang diteliti sebagai acuan dalam pembahasan penelitian. Literatur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu artikel, buku, dan literatur lain tentang *al-qardh* serta fatwa DSN No. 19/ DSN-MUI/IV/2001 tentang *al-qardh*.

## F. Uji Validitas Data

Peneliti harus berusaha mendapatkan data yang valid dalam melakukan penelitian kualitatif, sehingga peneliti harus menguji validitas data dalam pengumpulan data agar data yang diperoleh tidak invalid (cacat).<sup>61</sup> Diperlukan teknik pemeriksaan dalam menetapkan keabsahan data. Teknik pemeriksaan yang dimaksud yaitu uji kredibilitas (*credibility*), uji transferabilitas (*transferability*), uji dependabilitas (*dependability*), dan uji konfirmabilitas (*confirmability*).

---

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode.*, hal. 241.

<sup>61</sup> Bachtiar S. Bachri, Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 2010, Vol. 10, No. 1, hal. 55.

## 1. Uji kredibilitas (*credibility*)

Uji kredibilitas yang digunakan untuk menetapkan keabsahan data atau meyakinkan hasil data yang diperoleh di lapangan dapat dipercaya dan benar-benar akurat menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.<sup>62</sup> Triangulasi terbagi atas tiga jenis, yaitu triangulasi sumber (pengecekan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber), triangulasi teknik (pengecekan data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda), dan triangulasi waktu (pengecekan data yang terkumpul dalam waktu atau situasi berbeda).<sup>63</sup>

Jenis triangulasi yang dipakai pada penelitian ini yaitu triangulasi sumber. Oleh karena itu informasi dari *key informan* yang telah diperoleh akan dicek melalui beberapa sumber yang menjadi informan pelengkap. Adapun sampel pada penelitian ini sebagai informan pelengkap triangulasi (uji keabsahan data) sebagai berikut:

- a. Bapak Ahmad Nurali, S.Hum. (Marketing BMI KSPPS BMT BIF)
- b. Bapak Mohammad Zamlahani (Anggota pembiayaan *al-qardh* di KSPPS BMT BIF untuk usaha mikro)
- c. Ibu Mardiyem (Anggota pembiayaan *al-qardh* di KSPPS BMT BIF untuk usaha mikro)

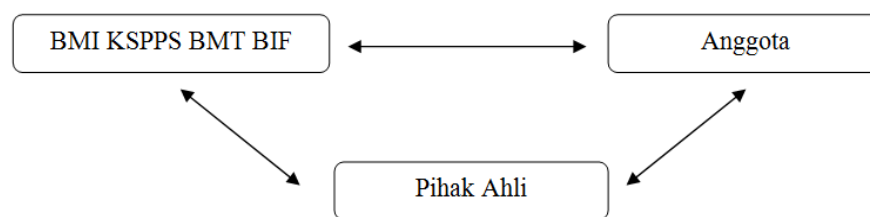
---

<sup>62</sup> Bachtiar S. Bachri, *Meyakinkan.*, hal. 56.

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode.*, hal. 373-374

d. Bapak Drs. Mohammad Mas'udi, M.Ag. (Pihak Ahli/ Anggota Majelis Tarjih dan Tajdid PP Muhammadiyah)

Alur pengecekan informasi dari *key informan* melalui triangulasi dengan tiga sumber data informan pelengkap akan dijelaskan sebagai berikut:



Sumber: Sugiyono, 2012

Gambar 3.1 Triangulasi dengan Tiga Sumber Data

Informasi dari *key informan* akan dicek melalui BMI KSPPS BMT BIF, anggota pembiayaan *al-qardh* dan pihak ahli. Data dari ketiga sumber diatas tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif. Namun dideskripsikan dan dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, berbeda, dan spesifik dari ketiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti menghasilkan suatu kesimpulan.<sup>64</sup>

## 2. Uji transferabilitas (*transferability*)

Penelitian dianggap memenuhi standar transferabilitas apabila pembaca penelitian kualitatif dapat menggambarkan dengan jelas penelitian tersebut dan penelitian tersebut dapat diterapkan.<sup>65</sup> Oleh karena

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode.*, hal. 373-374

<sup>65</sup> *Ibid.*, 376-377.

itu, peneliti harus membuat penelitian secara jelas, rinci, sistematis, dan dapat dipercaya agar pembaca mengerti dan memahami hasil penelitian..

3. Uji dependabilitas (*dependability*)

Uji dependabilitas pada penelitian kualitatif disebut realibilitas. Penelitian kualitatif dikatakan reliabel jika pembaca dapat mengulangi proses penelitian yang dijalankan peneliti. Uji dependabilitas melalui audit seluruh proses penelitian yang dilakukan peneliti oleh auditor netral atau pembimbing.<sup>66</sup>

4. Uji konfirmabilitas (*confirmability*)

Uji konfirmabilitas pada penelitian kualitatif disebut uji objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif jika hasil penelitian disepakati oleh banyak pihak. Uji konfirmabilitas dengan cara hasil penelitian dihubungkan dengan proses pada saat melakukan penelitian. Uji konfirmabilitas disamakan dengan uji dependabilitas karena pengujiannya bisa dilakukan diwaktu bersamaan.<sup>67</sup>

## G. Analisis Data

Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang berupa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.<sup>68</sup> Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Berikut ini penjelasan aktivitas dalam

---

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode.*, hal. 337

<sup>67</sup> *Ibid.*

<sup>68</sup> *Ibid.*



analisis data yang terdiri dari *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. *Data reduction* (reduksi data)

Proses berfikir sensitif yang membutuhkan kedalaman wawasan yang tinggi kecerdasan, keluasan, dan kecerdasan disebut reduksi data. Peneliti akan berdiskusi dengan orang yang lebih paham untuk mendapatkan data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.<sup>69</sup>

Peneliti mendapat data yang sangat banyak dan belum tersusun dari lapangan. Proses reduksi data yang dilakukan dimulai dengan merangkum, memilih hal-hal yang penting/ pokok. Hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang didapat dari lapangan akan direduksi sehingga menghasilkan penelitian yang jelas dan terstruktur.

2. *Data display* (penyajian data)

Penyajian data pada penelitian kualitatif dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya untuk memudahkan peneliti menganalisis hasil penelitian.<sup>70</sup> Data yang sudah direduksi dari observasi, wawancara, dan dokumentasi akan dirangkum dengan uraian singkat.

---

<sup>69</sup> Sugiyono, *Metode*, hal. 339.

<sup>70</sup> *Ibid*, hal. 341.

### 3. *Conclusion drawing/verification.*

Kesimpulan awal yang dikemukakan bisa berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data dan masih bersifat sementara. Kesimpulan yang dikemukakan akan menjadi kesimpulan kredibel jika kesimpulan awal didukung oleh bukti yang konsisten dan valid.<sup>71</sup> Proses *conclusion drawing/verification* akan menghasilkan kesimpulan hasil penelitian dari pengumpulan data berupa sebuah paragraf pernyataan.

---

<sup>71</sup> Sugiyono, *Metode.*, hal. 345.